

PDCA dalam Bisnis Contoh Penerapan dalam kegiatan sehari-hari

Siklus PDCA adalah model yang dilakukan ketika suatu usaha melakukan perubahan atau perbaikan dalam bisnisnya. Terkadang siklus ini dikenal dengan sebutan siklus Deming atau siklus shewhart.

Apa kamu ingin tahu lebih lanjut tentang siklus PDCA ini, apa saja prosesnya yang dibutuhkan? Simak di sini penjelasannya.



Apa itu PDCA (Plan-Do-Check-Act)?

PDCA merupakan pendekatan empat tahap yang dilakukan untuk meningkatkan proses pelayanan / produk.

PDCA atau plan, do, check, act adalah pendekatan empat tahap berkelanjutan yang biasanya dipakai untuk meningkatkan proses, layanan atau produk dalam manajemen proses bisnis. Model PDCA adalah model yang diciptakan oleh seorang Fisikawan Amerika pada tahun 1920-an yakni Walter Andrew Shewhart.



Namun, teori ini mulai dipopulerkan pada tahun 1950-an oleh William Edwards Deming yang kerap dikenal sebagai bapak Quality Control karena membawa teori PDCA ini sebagai dasar untuk Total Quality Management dan Standar ISO 9001.

Kapan model PDCA ini diaplikasikan dalam proses manajemen bisnis?



Tahapan PDCA juga bisa digunakan untuk mengembangkan desain baru. Selain dipakai untuk memperbaiki layanan atau produk, tahapan PDCA juga biasanya digunakan dalam:

- Mengembangkan desain baru
- Mendefinisikan proses kerja yang berulang
- Merencanakan pengumpulan dan analisis data untuk memprioritaskan dan memverifikasi masalah
- Tahapan dalam melakukan model PDCA (Plan-Do-Check-Act)
- Tahap PDCA ini terdiri dari plan, do, check dan act.

Seperti namanya, PDCA model ini memiliki empat tahapan yakni plan, do, check dan act. Berikut penjelasan selengkapnya.

1. Tahap plan (Perencanaan)

Tahap pertama model PDCA adalah mengidentifikasi masalah untuk merencanakan langkah yang perlu dilakukan dalam mencari solusi. Ini disesuaikan dengan ukuran proyeknya apakah besar atau kecil, rumit atau sederhana. Biasanya tahapan ini berisi langkah-langkah kecil yang perlu dilakukan untuk membuat perencanaan yang tepat guna mengantisipasi kemungkinan gagal.

Untuk memastikan rencana kamu berjalan dengan baik, sebelumnya ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab yaitu:

1. Apa masalah inti yang perlu diselesaikan?
2. Sumber daya apa yang dimiliki oleh perusahaan?
3. Sumber daya apa yang diperlukan dalam masalah ini?
4. Dalam kondisi seperti apa rencana ini dipandang berhasil serta apa tujuannya?
5. Apa solusi terbaik menghadapi masalah berdasarkan pada sumber daya yang tersedia?

Ada baiknya sebelum berlanjut pada tahap kedua, kamu dan tim memikirkan matang-matang tentang tahap rencana ini serta mengumpulkan informasi sebanyak mungkin supaya bisa membuat rencana yang baik dan benar.

2. Tahap do (melakukan)

Setelah membuat perencanaan yang tepat serta menyiapkan solusinya, maka tahapan selanjutnya dalam PDCA adalah melakukannya atau menguji coba. Di tahap ini kamu bisa saja melakukan uji coba proyek percontohan skala kecil untuk mengukur apakah hasilnya sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.

Catat setiap perubahan yang terjadi dalam proses ini karena itu bisa menjadi data-data yang penting dalam proses evaluasi selanjutnya.

3. Tahapan Check (Memeriksa)

Tahapan checking menjadi upaya penting dalam siklus PDCA. Sebab, dengan melakukan checking kamu dan tim akan mengetahui kesalahan dalam tahapan kedua yang sempat dilakukan. Selain itu, proses checking juga perlu dilakukan untuk menghindari proses kesalahan yang berulang. Ada beberapa hal yang bisa kamu lakukan dalam proses ketiga ini seperti:

Memeriksa apakah standarnya terpenuhi

Memeriksa apa yang berhasil dan salah serta kenapa ini bisa terjadi

Untuk membuat proses ini berjalan dengan sempurna, selain memeriksa hal di atas, kamu juga dapat melakukan proses pemeriksaan dengan menggunakan model ishikawa. Model ishikawa ini bisa membantu mengidentifikasi masalah lewat 6 pertanyaan di antaranya:

1. Lihat metode yang digunakan, apakah mungkin masalah berasal dari metode yang kurang tepat?
2. Lihat dari mesinnya. Apakah peralatan yang digunakan dalam uji coba tersebut mutakhir atau tidak, apakah alat itu diatur dengan benar atau tidak dan apakah bisa bekerja dengan baik?
3. Faktor tenaga kerja dengan melihat kualitas, kuantitas, motivasi kerja hingga apakah sudah mengikuti pelatihan atau belum.
4. Lihat faktor bahan yang digunakan dalam uji coba tersebut apakah sudah menggunakan kualitas bahan yang bagus atau buruk.
5. Metrik juga perlu dilihat, Apakah metrik yang dipilih sudah efektif untuk mengontrol hasil yang diharapkan?
6. Lingkungan uji coba juga mempengaruhi, apakah lingkungan itu sudah memadai atau tidak?

4. Tahap Act (Tindakan)

Jika hasil dari peninjauan kamu selama tiga tahap di atas hasilnya cukup memuaskan, maka kamu dan tim dapat mengembangkan metode ini untuk terus dilakukan secara berulang. Tapi, apabila ada kekurangan atau kesalahan, maka kamu dan tim bisa berupaya untuk memperbaikinya.

Setiap model PDCA yang berhasil akan menjadi baseline standar baru di perusahaan. Meski begitu, kamu juga perlu mengingatkan tim supaya melakukan tahapan PDCA ini dengan hati-hati.

Bagaimana dengan fungsi PDCA?



Fungsi Plan Do Check Act (PDCA) dalam Bisnis. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah serta meningkatkan kualitas dan perkembangan bisnis.

Berikut ini fungsi utama aplikasi PDCA:

- Mengusulkan perubahan.
- Menerapkan perubahan.
- Mengukur hasil perubahan.
- Mengambil tindakan yang tepat.
- Mengendalikan dan menyelesaikan masalah.

Siklus PDCA akan terus berputar dan berulang dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan nilai bisnis. Perusahaan manufaktur dan bidang manajemen cenderung mengadopsi konsep manajemen ini.

Kelebihan Plan Do Check Act

Berikut ini alasan kenapa banyak perusahaan, organisasi, atau komunitas menggunakan metode PDCA untuk perbaikan:

1. Fleksibilitas tinggi. Siapa saja bisa menggunakan metode manajemen ini.
2. Efektif digunakan untuk pengembangan produk, manajemen proyek, manajemen sumber daya, dan meningkatkan bisnis.
3. Fase perbaikan yang detail sehingga meminimalisir kegagalan dan prosesnya dapat diulang.
4. Konsep sederhana yang mudah dipahami dan dijalani.
5. Menghasilkan rincian perubahan dan penyelesaian masalah yang efektif.

6. Metode manajemen yang populer dan banyak digunakan karena tidak menggunakan perhitungan yang rumit.

Maka dari itu, banyak perusahaan yang menggunakan siklus PDCA untuk menyelesaikan masalah atau merumuskan rencana dan strategi baru.



Kekurangan Plan Do Check Act

1. Ada beberapa kekurangan dari PDCA bagi beberapa orang, termasuk:
2. Metode manajemen ini membutuhkan banyak waktu untuk mengerjakannya karena setiap prosesnya terbagi dalam fase-fase kecil.
3. Proses manajemen yang dinilai cukup lambat.
4. Dinilai tidak sesuai untuk diaplikasikan ke perubahan yang bersifat mendesak.
5. Proses ini membutuhkan komitmen jadi tidak semua orang mungkin bisa menjalankan setiap fase yang berkelanjutan ini.
6. Bila kamu berhenti di satu fase, manajemen PDCA tidak akan berjalan efektif.

Jadi, ada plus minus dari siklus Shewhart ini. Semuanya tergantung pada tipe perusahaan dan kebutuhan di dalam sistem tersebut.

Ingat bahwa PDCA adalah siklus berkelanjutan, yaitu:

- Plan, rencana yang akan kamu lakukan.
- Do, langkah kamu mengeksekusi rencana.
- Act, memeriksa kelancaran strategi sesuai dengan rencana.
- Act, menindaklanjuti dan membuat perbaikan yang sesuai.

Salah satu strategi lain untuk meningkatkan peluang bisnis dengan cara membuat website toko online. Memasarkan produk atau layanan dengan website toko online memungkinkan kamu untuk mendapat lebih banyak konsumen serta meningkatkan branding.

Rental Proyektor Infokus Terdekat Pekanbaru

Jika anda sudah mencoba menghubungkan 2 proyektor ke 1 laptop dengan cara yang sudah kami sebutkan di atas anda bisa menghubungi Rental Proyektor Infocus Terdekat Pekanbaru untuk membantu sementara.

Kami melayani [Rental Proyektor Infokus](#) Terdekat Pekanbaru untuk wilayah:

1. Rental proyektor infocus Binawidya Bina Widya
2. Rental proyektor infocus Binawidya Delima
3. Rental proyektor infocus Binawidya simpang Baru
4. Rental proyektor infocus Binawidya Tobek Godang
5. Rental proyektor infocus Binawidya Sungai Sibam

Untuk pemesanan Rental Proyektor Infocus Terdekat Pekanbaru dapat menghubungi whatsapp:0878 9381 1922.

Baca juga: [Pengalaman PKL SMK di Perusahaan 1 bulan Pertama \[Kendala & Solusinya\]](#)